

Mutiara Nabila Putri
Mayang Ulansari
Irma Hafyuni



ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

**(STUDI PADA REKSADANA SAHAM YANG TERDAFTAR
DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA MASA PANDEMI)**



Editor: Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E.,MM

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM DENGAN
MENGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN
(STUDI PADA REKSADANA SAHAM YANG TERDAFTAR DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA MASA PANDEMI)

Mutiara Nabila Fitri
Mayang Ulansari
Irma Hafyuni



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN (STUDI PADA REKSADANA SAHAM YANG
TERDAFTAR DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA MASA PANDEMI)**

Penulis:

Mutiara Nabila Putri
Mayang Ulansari
Irma Hafyuni

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 57, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-37-3

Cetakan Pertama:

Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan ebook dengan judul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Metode Jensen Selama Masa Pandemi.”

Ebook ini berhasil tersusun atas kerjasama didalam kelompok yang sangat baik, serta atas bantuan dari pihak-pihak tertentu yang senantiasa membantu kami. Ebook ini kami buat semata hanya untuk memberikan wawasan tambahan kepada para pembaca tentang “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Metode Jensen Selama Masa Pandemi.”

Kami pun menyadari jika didalam penyusunan ebook ini mempunyai kekurangan, namun kami meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat untuk Penilaian kinerja Reksa Dana yang sangat penting dilakukan oleh para investor agar dapat memilih dengan tepat Reksa Dana yang mampu memberikan keuntungan yang optimal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Jenis Penelitian.....	7
1.6 Jenis Dan Sumber Data.....	7
1.7 Populasi Dan Sampel.....	8
1.8 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.9 Teknik Analisis Data.....	9
BAB II INVESTASI, PASAR MODAL, DAN REKSA DANA.....	11
2.1 Investasi.....	11
2.2 Pasar Modal.....	14
2.3 Reksa Dana.....	16
BAB III EVALUASI KINERJA PORTOFOLIO, PENILAIAN KERJA REKSA DANA, DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	22
3.1 Evaluasi Kinerja Portofolio.....	22
3.2 Penilaian Kerja Reksa Dana.....	23
3.3 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN.....	31
4.1 Profil singkat Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
PROFIL PENULIS.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Virus (Covid-19), yang menyebabkan pandemi dan menyebarkannya ke seluruh dunia, ditemukan di Wuhan. Pemerintah juga menerapkan sistem lockdown. Langkah-langkah tambahan yang diambil oleh negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, untuk memerangi epidemi ini antara lain pemisahan fisik, keharusan memakai masker setiap saat, menutup sekolah, bekerja dari rumah, dan lain sebagainya. Penyebaran pandemi ini tampaknya tidak hanya berdampak pada kesehatan; itu juga tampaknya memiliki efek lemah pada ekonomi. Akibat wabah tersebut, beberapa perusahaan merumahkan pekerja dengan alasan tidak mampu lagi membayar semua biaya operasional sementara mengalami penurunan pendapatan hampir 80%. Selain itu, beberapa perusahaan yang menggunakan shift bergilir untuk mengurangi pengeluaran terkait produktivitas masih dalam bisnis. Selama epidemi ini, semuanya melambat secara internasional. Epidemi tersebut juga secara signifikan mengganggu pasar keuangan dan saham negara tersebut, yang mengakibatkan pembubaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mampu turun di level 4,3% meskipun ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi harga saham, seperti juga didukung oleh WHO yang menciptakan Pandemi Corona Dunia. Salah satunya adalah nilai saham.

Peningkatan signifikan terlihat pada reksa dana. Banyak masyarakat Indonesia yang mulai tertarik untuk berinvestasi reksa dana karena kemudahan yang diberikan. Reksa dana adalah produk investasi yang terjangkau. Reksa dana disukai oleh investor pemula karena memberikan pilihan solusi investasi berdasarkan kebutuhan dan toleransi risiko. Reksadana menyediakan tempat bagi masyarakat untuk menyumbangkan uang, yang kemudian digunakan manajer investasi untuk membangun portofolio saham. Portofolio aset, termasuk pasar uang, obligasi, dan saham, harus diinvestasikan dengan dana investasi yang telah terkumpul.

Keuntungan berinvestasi di reksa dana adalah menjadikannya pilihan yang sangat menarik bagi investor. Di sisi lain, ada sejumlah bahaya yang terkait dengan berinvestasi di reksa dana. Bahaya ini diakibatkan oleh

ketidaktahuan investor tentang berinvestasi di pasar modal, yang menyebabkan seringnya terjadi kesalahan dalam penilaian. Investor harus mengetahui banyak jenis reksa dana karena masing-masing memberikan manfaat unik dan potensi bahaya untuk mengurangi risiko saat membuat pilihan investasi.

Reksa dana dapat dianggap sebagai tempat di mana investor dapat menginvestasikan sebagian asetnya dengan sumber daya terbatas tanpa harus memberikan waktu untuk mengawasi dan mengelola pertumbuhan aset yang diserahkan karena telah ditangani oleh para ahli yang terkadang disebut sebagai manajer investasi. Manajer investasi yang berprofesi sebagai perusahaan sekuritas adalah mereka yang pernah berbicara dengan dewan pengawas syariah dan telah mendapatkan izin operasi dari OJK. Investor individu dan institusi sama-sama sering mempercayakan manajer investasi dengan tugas mengelola portofolio mereka. Untuk mencapai tingkat pengembalian yang diantisipasi, manajer investasi melakukan banyak investasi pada produk yang beragam ini dengan jumlah yang bervariasi. Investor mempercayai pengelolaan dana ini dengan harapan mendapatkan pengembalian yang terhormat sambil menerima risiko tertentu. Jadi, keberhasilan investasi secara langsung dipengaruhi oleh manajer investasi. Penilaian kinerja reksa dana harus dilakukan untuk mengidentifikasi reksa dana terbaik. Kapasitas reksa dana untuk menghasilkan pengembalian tertentu sesuai dengan tingkat risiko tertentu dikenal sebagai kinerja reksa dana. Menurut (Pratomo, 2009) “Kemungkinan pengembalian yang diharapkan sebenarnya karena variabel yang mempengaruhi adalah tingkat risiko; semakin tinggi rasionya, semakin baik kinerja reksa dana tersebut. Semakin tinggi return dan semakin rendah consequent risk.” Jika kinerja reksa dana kuat, investor akan menerima tingkat pengembalian terbaik untuk jumlah risiko tertentu. Investor harus mempertimbangkan sejumlah variabel saat mengevaluasi kinerja reksa dana, termasuk tingkat risiko, kerangka waktu, penggunaan tolok ukur, dan tujuan investasi. (Tendelilin, 2010) “menekankan bahwa untuk menilai efektivitas reksa dana, seseorang harus fokus pada jumlah pengembalian yang direalisasikan, yang harus cukup untuk mengimbangi risiko yang harus diterima.” Pengembalian reksa dana itu sendiri dan model pengembalian yang disesuaikan dengan risiko adalah dua indikator kinerja. Raw return adalah teknik untuk mengevaluasi kinerja

dengan menggunakan return reksa dana itu sendiri. Risk-adjusted return, sebaliknya, adalah perhitungan return yang telah disesuaikan dengan risiko yang harus ditanggung; metode meliputi rasio Treynor, rasio Sharpe, rasio Jensen alpha, rasio Roy Safety First, rasio Sortino, msr, fpi, dan Rasio Informasi (Hartono, 2010a). Kinerja reksa dana diukur dalam penelitian ini menggunakan model risk-adjusted return beserta treynor ratio, sharpe ratio, dan jensen alpha.

Reksadana dimana efek ekuitas menyumbang setidaknya 80% dari total aset. Saham adalah ekuitas yang dibahas di sini. Investasi tersebut memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap karena diinvestasikan pada saham, namun juga menghasilkan keuntungan yang besar. Untuk individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi dan tujuan keuangan jangka panjang, investasi semacam ini sangat ideal. Dengan kata lain, investasi jangka panjang memastikan situasi keuangan investor tidak akan berubah jika harga per unit reksa dana yang dimilikinya turun. Menurut (Joko, 2011) “Masyarakat kecil dapat memanfaatkan pasar modal dengan bantuan reksa dana semacam ini tanpa harus menginvestasikan banyak uang.”

Manfaat berinvestasi dalam reksa dana saham adalah tim investasi yang berkualifikasi mengawasi pengelolaannya. Pilihan kedua adalah membeli beberapa saham blue chip dengan harga yang tidak mahal. Terakhir, karena investasi dalam reksa dana bersifat jangka panjang, investor tidak terlalu khawatir dengan naik turunnya indeks secara psikologis. Pemahaman investor dalam memilih reksa dana saham yang berpotensi tinggi tidak sebanding dengan minat banyak investor dalam memilih jenis reksa dana saham.

Untuk memilih Reksa Dana yang dapat menawarkan pengembalian terbaik dan optimal, penting bagi investor untuk menilai kinerja dana tersebut. Darmadji dan Fakhrudin (2012), menyatakan bahwa “NAB adalah alat ukur kinerja reksa dana. Sedangkan untuk mengetahui kinerja reksadana yang baik dan dilihat sampai sejauh mana kinerja Reksa Dana yang dimiliki, biasanya untuk para investor melakukan evaluasi kinerja portofolio dengan berbagai metode.”

Risk Adjusted Return adalah teknik untuk mengukur kinerja yang memperhitungkan risiko dan pengembalian. Standar internasional Sharpe dan Treynor, yang sering digunakan untuk mengukur kinerja portofolio,

didasarkan pada pendekatan imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko. menurut Paranita, et al. (2015) “Pembenaran pertama untuk menggunakan kedua pendekatan ini adalah bahwa Sharpe dan Treynor saling melengkapi.” Teknik Treynor memiliki peringkat yang tinggi, tetapi metode Sharpe menghasilkan peringkat yang lebih rendah untuk portofolio reksa dana yang belum diverifikasi. Pemingkatan untuk kedua bentuk pengukuran tersebut akan sama untuk portofolio yang telah divalidasi dengan benar. Fakta bahwa pengukuran metode ini didasarkan pada premi risiko adalah pembenaran ketiga. Pendekatan Sharpe dan metode Treynor harus digabungkan karena tiga alasan ini.

Karena galeri investasi universitas, yang berfungsi sebagai sumber informasi dan instruksi tentang investasi, investasi sekarang menjadi kegiatan yang terkenal dalam ekonomi digital saat ini di kalangan masyarakat umum, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan platform digital, investor kini dapat dengan mudah melakukan investasi dan memperoleh informasi berkat kemajuan teknologi. Pasar modal itu sendiri berfungsi sebagai tempat bagi investor yang ingin menggunakan uang untuk bekerja dan perusahaan yang membutuhkan dana untuk berkembang. Karena pentingnya dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, pasar modal merupakan pemain penting dalam kegiatan ekonomi. Pandemi Covid-19 berdampak pada pasar saham dan indeks yang mengukurnya dalam keadaan ekonomi makro yang suram. Data sejarah indeks primer menunjukkan, begitu wabah Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada Maret 2020, banyak investor yang menjual sahamnya sehingga IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) turun menjadi 4.538. Namun demikian, IHSG secara bertahap menunjukkan kenaikan menjadi 6.150 pada Agustus 2021, yang menyiratkan bahwa operasi perdagangan di pasar modal semakin membaik sesuai dengan peraturan pemerintah yang mampu menekan laju kasus Covid-19. Dalam kondisi ekonomi makro yang memburuk yang terjadi pada tahun 2013, penilaian kinerja reksa dana saham dan reksa dana pendapatan tetap berada di bawah IHSG, sedangkan reksa dana campuran berada di atas IHSG, meskipun selisihnya kecil. Menurut (Rustendi, 2017) “IHSG berfungsi sebagai contoh situasi pasar modal, dan karena berfungsi sebagai indeks benchmark untuk reksa dana saham, kinerjanya juga dapat berdampak pada kinerja dana tersebut.” Selain IHSG, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi

seberapa baik kinerja reksa dana. Sebagai contoh, penelitian tahun 2016 (Hermawan & Wiagustini) berpendapat bahwa “suku bunga dan inflasi berdampak pada kinerja reksa dana saham.” Rasio biaya, besaran dana, perputaran, dan umur reksa dana menurut (Dharmastuti & Dwiprakasa, 2017) berdampak pada kinerja reksa dana saham. Menurut (Adisetiawan, 2017), “kinerja reksa dana saham dipengaruhi oleh IHSG, suku bunga, inflasi, dan nilai rupiah relatif terhadap dolar.”

Karena kondisi makroekonomi pandemi Covid19 yang tidak dapat diprediksi dan dampak dari tindakan orang lain terhadap investor pemula di masa pandemi, investor pemula kini lebih berhati-hati dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga menyebabkan menurunnya minat investor baru dalam melakukan investasi di pasar saham. Indeks saham Bursa Efek Indonesia anjlok akibat Covid-19 akibat aksi investor menjual sahamnya, yang juga berdampak pada profitabilitas reksa dana saham. Investor sering mengevaluasi item investasi yang layak dibeli berdasarkan kinerja masa lalu dan menggunakan informasi tersebut sebagai panduan saat membuat pilihan investasi. Namun, investor tidak dapat menentukan bahaya yang terkait dengan situasi ini; mereka hanya dapat memperkirakan return yang akan diperoleh. Return yang dihasilkan atau Net Asset Value (NAV) adalah dua cara untuk menghitung return produk investasi reksa dana. Menurut (Rudiyanto, 2013 p.115), “kinerja reksa dana dapat ditentukan dengan menggunakan teknik umum yang akan diterapkan, seperti return yang dihasilkan dan risiko portofolio reksa dana.” Metode yang sering digunakan antara lain Securities Market Line (SML) dan Capital Market Line (CML), serta Risk Adjusted Return (RAR), Sharpe, Treynor, dan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Kinerja reksa dana saham akan sangat berharga untuk mendidik investor, untuk pertimbangan dan perhitungan mereka dalam berinvestasi, serta untuk manajer investasi dan sebagai bahan untuk menganalisis efektivitasnya dalam mengelola uang publik investor, menurut analisis temuan studi tersebut. Judul karya ini didasarkan pada konteks sejarah: **“Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Metode Jensen Selama Masa Pandemi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan memperhatikan konteks permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Bagaimana kinerja reksa dana saham konvensional dengan menggunakan metode Sharpe?
2. Bagaimana kinerja reksa dana saham konvensional dengan menggunakan metode Treynor?
3. Bagaimana kinerja reksa dana saham konvensional dengan menggunakan metode Jensen?
4. Bagaimana perbandingan kinerja reksa dana saham konvensional terhadap kinerja pasar Indeks Harga Saham Gabungan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan, mengingat bagaimana masalah telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Kinerja reksa dana saham konvensional dengan metode Sharpe.
2. Kinerja reksa dana saham konvensional dengan metode Treynor.
3. Kinerja reksa dana saham konvensional dengan metode Jensen.
4. Perbandingan kinerja reksa dana saham konvensional dengan kinerja pasar Indeks Harga Saham Gabungan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat menjelaskan Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Menggunakan Pendekatan Sharpe, Treynor, dan Jensen Sepanjang Era Pandemi serta menawarkan pemahaman dan perluasan pengetahuan baru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan bermanfaat bagi manajer investasi sebagai bahan penilaian kinerjanya dalam mengelola dana masyarakat investor dan

menghitung return yang akan diperoleh tanpa mengetahui secara pasti risiko yang dihadapi.

1.5 JENIS PENELITIAN

Pendekatan metodis untuk memecahkan masalah yang diteliti adalah melalui penelitian. Kata “sistematis” sendiri merupakan istilah yang terkait dengan proses ilmiah, dimana kata tersebut mengacu pada keteraturan dan kelengkapan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, atau data yang telah dikumpulkan atau diolah oleh pihak lain. Dalam hal data NAB/Unit harian reksa dana saham, data sekunder diperoleh dari kejadian yang bersifat empiris.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk pemeriksaan data deskriptif. Rumus yang diuraikan pada bagian definisi operasional pada dimensi variabel kemudian digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul. Penelitian yang sangat menekankan pada analisis data numerik dan pemrosesan statistik berikutnya dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya dalam penelitian kuantitatif, sedangkan pengumpulan data melibatkan alat penelitian. Menggunakan prosedur pengambilan sampel acak, penelitian kuantitatif sebagian besar digunakan untuk menganalisis populasi atau kelompok tertentu. sehingga generalisasi untuk populasi dari mana sampel diambil dapat dibuat dari temuan penelitian yang menggunakan teknik kuantitatif.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk menghubungkan ide dan hipotesis yang saling terkait, menguji teori variabel yang mempengaruhi investasi saham dalam bisnis manufaktur, dan membangun model matematika di dalamnya. Microsoft Excel digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk menyelidiki ini.

1.6 JENIS DAN SUMBER DATA

Data dari sumber sekunder digunakan dalam penelitian ini, dan dokumentasi dari berbagai buku dan website digunakan untuk mengumpulkan data (www.duniainvestasi.com, www.pusatdata.kontan.co.id dan www.ojk.go.id). Untuk tujuan penelitian ini, sumber informasi primer adalah

data sekunder, atau informasi yang diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak lain. Website www.reksadana.ojk.go.id menjadi sumber data penelitian ini, yang memuat rincian sampel yang digunakan. Selain itu, data suku bunga acuan atau BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dapat dilihat melalui website www.bi.go.id, dan data Indeks Harga Saham Composite Index (IHSG) yang disediakan data bulanannya, dapat diakses dari website www.finance.yahoo.com.

Data sekunder yang diambil adalah:

- a. Data perusahaan sektor manufaktur terdaftar di BEI yang terdiri dari sektor farmasi, sektor kosmetik dan sektor peralatan rumah tangga dengan periode tahun 2020.
- b. Laporan keuangan komprehensif bisnis di sektor manufaktur yang diungkapkan kepada publik dan dipublikasikan di ICMD (Indonesia Capital Market Directory).
- c. Harga penutupan (closing price) saham-saham sektor manufaktur yang listing pada tahun 2020.

Pendekatan untuk mengumpulkan data melibatkan membaca melalui literatur dan mendokumentasikan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Informasi ini dikumpulkan melalui kajian pustaka, yaitu dari buku atau karya sastra lain yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

1.7 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah seluruh reksa dana saham konvensional yang aktif tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sampel merupakan karakteristik dari populasi dan bagian yang diambil hanya yang diperlukan saja untuk penelitian. *Ppurposive sampling* dijadikan sebagai cara yang digunakan untuk menentukan suatu sampel, *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu secara tidak acak/sengaja.

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sembilan reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2020–2021. Strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposeful sampling*.

Purposive sampling menurut Sugiyono (2010:122) “merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana pemilihannya didasarkan pada kriteria tertentu.”

1.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah digunakan untuk penelitian dikenal sebagai data sekunder dalam penelitian ini. data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan dari sumber sekunder.

1.9 TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk pemeriksaan data deskriptif. Rumus yang diuraikan pada bagian definisi operasional pada dimensi variabel kemudian digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul. Aplikasi Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan untuk investigasi ini. Langkah-langkah berikut terlibat dalam menghitung analisis data: a. Periksa kinerja dana ekuitas tradisional dan bandingkan dengan kinerja pasar IHSG. dengan tahapan selanjutnya:

1. Hasilkan informasi Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap bulan untuk setiap dana ekuitas yang digunakan dalam sampel. Kemudian, selama periode pengukuran yang ditentukan, kumpulkan data historis IHSG dan BI7 Day Reverse Repo Rate.
2. menghitung rata-rata return IHSG, return yang bebas risiko dan berasal dari BI-7 Day Reverse Repo Rate, serta return masing-masing reksa dana saham konvensional.
3. Pada penelitian ini terdapat dua cara untuk mengukur risiko yaitu dengan menghitung risiko menggunakan teknik Treynor dalam bentuk beta dan metode Sharpe dengan menggunakan standar deviasi.
4. menggunakan teknik Sharpe untuk mengevaluasi kinerja dana ekuitas. Dengan menggunakan pendekatan Sharpe, premi risiko dibagi dengan nilai standar deviasi untuk mengetahui kinerja reksa dana saham. Selisih antara rata-rata pengembalian dana ekuitas dan rata-rata pengembalian investasi bebas risiko, juga dikenal sebagai BI-7 Day Reverse Repo Rate, adalah premi risiko. Sedangkan standar deviasi menggambarkan risiko yang terkait dengan uang ekuitas yang diperoleh.

5. Gunakan pendekatan Treynor untuk mengevaluasi kinerja dana ekuitas. Dengan menggunakan pendekatan Treynor, kinerja portofolio reksa dana dihitung dengan mempertimbangkan risiko pasar. Dengan menggunakan beta (β), metodologi Treynor menghubungkan pengembalian portofolio dengan pengembalian pasar.
6. Dengan menggunakan pendekatan Jensen, evaluasi kinerja dana ekuitas. Pendekatan Jensen untuk mengukur kinerja portofolio mempertimbangkan tingkat pengembalian aktual portofolio dan tingkat pengembalian prediksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha wulandari, p., pengajar jurusan akuntansi politeknik negeri banjarmasin ringkasan, s., kunci, k., saham, r., & dan black, t. (n.d.). *Evaluasi kinerja reksadana saham indonesia periode 2007-2011*.
- Febriyanti, g. A. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (studi kasus saham Iq-45 di bursa efek indonesia). *Indonesia accounting journal*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Isna juniawati, juniawati. *Analisis kinerja reksadana saham menggunakan metode sharpe, treynor dan jensen (studi empiris reksadana yang terdaftar di ojk 2019-2021)*. Diss. Universitas teknologi yogyakarta, 2022.
- Karim, a., hamid, a., & cahyadi, i. F. (2019). Analisis kinerja reksadana saham syariah di pasar modal. *Malia: journal of islamic banking and finance*, 3(2).
- Luhur, j. P., semarang, b., & id abstrak, a. C. (n.d.). *Peran kinerja perusahaan dan risiko sistematis dalam menentukan pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan agung wibowo fakultas ekonomi universitas 17 agustus 1945 (untag) semarang*.
- Nadifa, annisa. *Analisis kinerja reksa dana saham dengan menggunakan metode sharpe, treynor, jensen dan information ratio*. Diss. Uii, 2016.
- Puspitasari, a. E., wahyu, k., ameira, v., manajemen, p., bisnis, f., buana, u., & karawang, p. (2023). *Jurnal pijar studi manajemen dan bisnis kinerja investasi reksadana selama pandemi covid 19*. 1(2), 60–67. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
- Putri, titania apriliani, sari octavera, and febli rahadi. "analisis kinerja reksadana saham dengan metode sharpe, treynor dan jensen alpha." *jurnal ekonomi dan bisnis dharma andalas* 24.2 (2022): 414-423.
- Riyani, desty. *Analisis kinerja reksa dana saham dengan menggunakan metode sharpe, treynor, dan jensen (studi kasus pada reksa dana saham tahun 2014–2018)*. Diss. Universitas bakrie, 2019.

Suparningsih, b. (2019). *Kinerja reksa dana pasar uang dengan metode sharpe, treynor dan jensen pada bursa efek indonesia (bei)-periode 2013-2017*. 7(1).

Yuliana fakultas ekonomi dan bisnis, d., amanah, h. J., & fakultas ekonomi dan bisnis, m. (n.d.). Analisis kinerja reksadana saham dengan menggunakan metode sharpe dan treynor (studi pada reksadana saham yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2014-2016).

Web

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/DVLA.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Kimia Farma Tbk (KAEF.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/KAEF.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Indofarma Tbk (INAF.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/INAF.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Mustika Ratu Tbk (MRAT.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/MRAT.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Martina Berto Tbk (MBTO.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/MBTO.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Kino Indonesia Tbk (KINO.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/KINO.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Kedung Idah Can Tbk (KICI.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/KICI.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/WOOD.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

yahoo.finance. (2022, December 6). *PT Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF.JK)*.

https://finance.yahoo.com/quote/CBMF.JK/?Fr=sycsrp_catchall.

PROFIL PENULIS

Mutiara Nabila Putri



Penulis lahir pada tanggal 24 Februari 2001 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Pendidikan penulis dimulai pada jenjang Sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di Mts Al-husaeniyah dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan. Pendidikan sekolah menengah atas penulis di SMAN 1 Cisaat dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari SMAN 1 Cisaat penulis melanjutkan studi S1 pada tahun 2020 di Universitas Nusa Putra, dan mengambil konsentrasi program studi Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Humaniora.

Mayang Ulansari



Penulis lahir pada tanggal 28 April 2001 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai jenjang pendidikan di SDN Kebonwaru pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Cikembar dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis bersekolah di SMAN 1 Cikembar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2020 hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen.

Irma Hafyuni



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 11 juni 2001, Jawa Barat, memulai jenjang pendidikan di SDN Cibaregbeg pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Assa'adah Cicurug dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya perilis bersekolah di SMK CBI Cicurug dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Nusa Putra dari tahun 2020 hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen.

Gustian Djuanda



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita- cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul

Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard. Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-37-3 (PDF)



Y J